

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI MELALUI MEDIA  
ENSIKLOPEDIA KARIR BERGAMBAR UNTUK  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN PESERTA  
DIDIK DI SMA N 1 METRO  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan

Oleh  
**QORIS AMINUDDIN S BINHAS**  
**NPM. 1711080195**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI MELALUI MEDIA  
ENSIKLOPEDIA KARIR BERGAMBAR UNTUK  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN PESERTA  
DIDIK DI SMA N 1 METRO  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan



**Pembimbing I : Nova Erlina, S.IQ., M.Ed**  
**Pembimbing II: Hardiyansyah Masya, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

## ABSTRAK

Pengetahuan karir merupakan suatu aspek penting untuk individu dalam menentukan karir dimasa depan. Seperti memahami dirinya sendiri mengenai dunia kerja , dan merencanakan masa depan yang sesuai dengan kehidupan yang diharapkan, tetapi tidak semua remaja dapat dengan mudah mengambil keputusan karir, karena banyak di antara peserta didik mengalami keraguan sebelum mantap pada satu pilihan karir. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan karir peserta didik SMA Negeri 1 Metro.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Designs*. Sampel dalam penelitian kelas XI SMA Negeri 1 Metro tahun ajaran 2021/2022 yang memiliki pengetahuan karir yang rendah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket pengetahuan karir, wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pendukung.

Hasil perhitungan rata-rata skor pengetahuan karir peserta didik sebelum mengikuti layanan informasi dengan menggunakan media aplikasi ensiklopedia karir bergambar berbasis android adalah 83,12 dan setelah mengikuti layanan informasi dengan menggunakan aplikasi ensiklopedia karir bergambar meningkat menjadi 105. Dari hasil uji Wilcoxon, maka nilai Z yang didapat sebesar -2,023 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,043 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima  $H_a$  atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok *pretest* dan *posttest*. Maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dengan menggunakan media aplikasi ensiklopedia karir bergambar berbasis android efektif untuk meningkatkan pengetahuan karir pada peserta didik SMA Negeri 1 Metro tahun pelajaran 2021/2022.

**Kata Kunci : Layanan Informasi, Aplikasi Ensiklopedia Karir, Pengetahuan Karir**

## ABSTRACT

*Career knowledge is an important aspect for individuals in determining future careers. Such as understanding themselves about the world of work, and planning a future that is in accordance with the expected life, but not all teenagers can easily make career decisions, because many students experience doubts before settling on a career choice. The purpose of this research is to increase the career knowledge of SMA Negeri 1 Metro students.*

*The method used in this research is quantitative research with One-Group Pretest-Posttest Designs. The sample in the study of class XI SMA Negeri 1 Metro for the academic year 2021/2022 who had low career knowledge. Data collection techniques in this study used career knowledge questionnaires, interviews, observation and documentation as supporting techniques.*

*The results of the calculation of the average career knowledge score of students before participating in information services using the Android-based illustrated career encyclopedia application media is 83.12 and after participating in information services using the illustrated career encyclopedia application increases to 105. From the Wilcoxon test results, the Z value The obtained value is -2,023 with a p value (Asymp. Sig 2 tailed) of 0.043 which is less than the critical research limit of 0.05 so that the hypothesis decision is to accept  $H_a$  or which means there is a significant difference between the pretest and posttest groups. So it can be concluded that information services using an Android-based illustrated career encyclopedia application media are effective in increasing career knowledge for students of SMA Negeri 1 Metro for the 2021/2022 academic year.*

**Keywords: Information Services, Career Encyclopedia Applications, Career Knowledge**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : QORIS AMINUDDIN S.B  
NPM : 1711080195  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH LAYANAN INFORMASI MELALUI MEDIA ENSIKLOPEDIA KARIR BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN PESERTA DIDIK DI SMA N 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**” adalah benar skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang telah dirujuk pada literature, *footnote* dan juga daftar rujukan, apabila terbukti terdapat sebuah penyimpangan dalam skripsi ini maka akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikianlah surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung,.....Desember 2023

Penulis



QORIS AMINUDDIN SB  
NPM. 1711080195



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH LAYANAN INFORMASI  
MELALUI MEDIA ENSIKLOPEDIA KARIR  
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN PESERTA DIDIK DI SMA N  
1 METRO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**  
**Nama : QORIS AMINUDDIN SB**  
**NPM : 1711080195**  
**Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Telah Di Munaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Nova Erlina, S.I.O, M.Ed**  
**NIP. 197811142009122003**

**Pembimbing II**

**Hardiyansyah Masya, M.Pd**  
**NIP. 198510062023211015**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Dr. Ali Mutardho, M.Si**  
**NIP. 197907012009011014**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Ensiklopedia Karir Bergambar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Peserta Didik Di SMA N 1 Metro Tahun Pelajaran 2021/2022”**. Disusun oleh: **QORIS AMINUDDIN SB, NPM: 1711080195**, Program Studi: **Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jum'at, 29 Desember 2023**.

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua Sidang : Dr. Laila Maharani, M.Pd**

**Sekretaris : Yoga Anjas Pratama, M.Pd.I**

**Penguji Utama : Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I**

**Penguji Pendamping I : Nova Erlina, S.I.Q, M.Ed**

**Penguji Pendamping II : Hardiyansyah Masya, M.Pd**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
**NIP. 19640828 1988032002**

## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589], Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

(Q.S Al-Alaq:1-5)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-qur'an

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim*, segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya *Alhamdulillahirobbil'alamin* sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, dengan begitu penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang begitu luar biasa:

1. Kepada orang tua tercinta dan yang aku sayangi, Bapak Nurhasim, ayah yang begitu luar biasa ayahanda yang telah memberikan seluruh cinta dan kasih sayang nya semasa hidupnya menjadi motivasi untuk penulis, dan kepada ibunda ku tercinta, wanita tangguh ku, Ibu Nurhayati, yang tak pernah berhenti selalu mendoakan ku agar anak nya menjadi sarjana seperti apa yang beliau inginkan.
2. Kepada kakakku Qois Azizah Binhas yang sangat berarti dalam hidup ku, yang selalu memberikan motivasi, yang selalu mendoakan dan menjadi *support system* dalam perjalanan hidup, sepertinya kata terimakasih tidak cukup untuk membayar semuanya.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL).

## RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi bernama, Qoris Aminudin S.Binhas yang merupakan anak pertama, dari pasangan Bapak Nurhasim dan Ibu Nurhayati, penulis ini lahir pada 03 Februari 1999, di Kota Metro.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis dimulai dari taman kanak-kanak di TK Aisyah pada tahun 2005. Masuk Sekolah Dasar MIM Hadimulyo Timur pada tahun 2005-2011. Lalu, kejenjang Sekolah Menengah Pertama di MTs Al Muchsin pada tahun 2011-2014. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Metro, lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis diterima masuk di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) program Starta (S.1), masuk melalui jalur tes UM-PTKIN UIN Raden Intan Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Pada tahun 2020 penulis telah mengikuti KKN-DR (Kuliah Kerja Dari Rumah) Di Kelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Barat Kota Metro dan juga telah melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 9 Bandar Lampung.

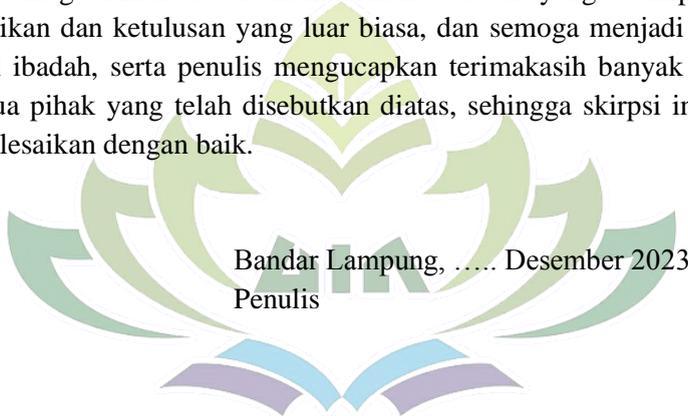
## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat iman, kesehatan nikmat ilmu serta senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam penulis sanjung agungkan kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman yang gelap menjadi zaman yang terang benderang. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari banyaknya bantuan, arahan serta bimbingan dari pihak-pihak yang terlibat, yang telah membimbing, memberikan arahan serta telah mencurahkan tenaga demi membantu penyelesaian skripsi ini, dan penulis telah melakukan penelitian tentang skripsi yang berjudul **“PENGARUH LAYANAN INFORMASI MELALUI MEDIA ENSIKLOPEDIA KARIR BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN PESERTA DIDIK DI SMA N 1 METRO TAHUN PELAJARAN 2021/2022”** dan ungkapan terimakasih banyak serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ali Mutardho, M.S.I selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Indah Fajriani, M.Psi selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Nova Erlina, S.I.Q, M.Ed, selaku pembimbing I (satu) yang telah banyak membantu mengarahkan, memberikan masukan memberikan motivasi, dengan sabar dan ikhlas sehingga penelitian dan skripsi penulis dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik
5. Hardiyansyah Masya, M.Pd, selaku pembimbing II (dua) yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, memberikan motivasi, masukan, kritikan, dan telah dengan sabar dan ikhlas sehingga penelitian dan skripsi dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis, semoga ilmu nya selalu bermanfaat dunia maupun akhirat
7. Kepada Dra. Purwaningsih selaku kepala sekolah, Junjung Widagdo, S,Pd selalu guru bimbingan dan konseling yang telah banyak membantu saat proses penelitian berlangsung
8. Teman-teman terbaik ku Raka dya Sanjaya, Rendy Try, Ridho Surya, Putri Indah, David Saputra, Rini Alfi, Atina, Arianti, Luluk, Ayumi, Rinda, Loura, Bayu, Kamal, Nauval. Tanpa Inspirasi dan Motivasi dari kalian mungkin saya bukan apa-apa saat ini terima kasih juga telah menyediakan Pundak untuk menangis dan memberi bantuan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan dan ketulusan yang luar biasa, dan semoga menjadi catatan amal ibadah, serta penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah disebutkan diatas, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



Qoris Aminudin SB  
NPM. 1711080195

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Layanan Informasi .....	19
1. Pengertian Layanan Informasi .....	19
2. Tujuan Layanan Informasi .....	21
3. Metode dan Teknik Pemberian Layanan Informasi .....	22
4. Macam-macam Layanan Informasi .....	24
5. Isi Layanan Informasi .....	28
6. Komponen Layanan Informasi .....	28
B. Media .....	30
1. Pengertian Media.....	30
2. Kegunaan Media.....	31
C. Ensiklopedia Karir Bergambar .....	33
1. Pengertian Ensiklopedia Karir Berfambar .....	33

2. Jenis-jenis Ensiklopedi .....	34
3. Manfaat Ensiklopedia .....	36
D. Pengetahuan Karir .....	38
1. Pengertian Pengetahuan Karir .....	38
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Karir .....	42
3. Aspek-aspek Pengetahuan Karir .....	44
4. Tahapan Perkembangan Karir .....	47
5. Upaya Peningkatan Pengetahuan Karir.....	48
E. Hipotesis Penelitian.....	50

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	53
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	54
D. Teknik Pengumpulan Data .....	55
E. Definisi Operasional Variabel .....	58
F. Instrumen Penelitian .....	63
1. Uji Validitas .....	64
2. Uji Reabilitas .....	67
G. Teknik Pengolahan Data .....	68

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	71
B. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	78
C. Pembahasan .....	81
D. Keterbatasan Penelitian .....	83

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	85
B. Rekomendasi.....	85

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Data aspek permasalahan karir peserta didik kelas XI SMA N 1 Metro .....	6
3.1 Desain penelitian .....	54
3.2 Populasi dan Sampel penelitian .....	55
3.3 Skor alternative jawaban.....	56
3.4 Kriteria pengetahuan karir .....	57
3.5 Definisi operasional variable .....	60
3.6 Instrumen penelitian .....	63
3.7 Hasil uji validitas instrument penelitian.....	65
3.8 Hasil uji reabilitas instrument penelitian.....	68
4.1 Hasil pre-test penelitian .....	71
4.2 Jadwal pelaksanaan layanan informasi dengan media .....	73
4.3 Hasil post-test penelitian.....	77
4.4 Hasil uji <i>Wilcoxon signed rank test</i> .....	79
4.5 Hasil uji statistic .....	80
4.6 Gambaran hasil pre-test, post-tes dan gain score pengetahuan karir .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Variabel penelitian .....	59
4.1 Diagram hasil <i>pre-test</i> pengetahuan karir .....	72
4.2 Diagram hasil <i>post-test</i> pengetahuan karir .....	78
4.3 Kurva hipotesis alpa 0,05 .....	80
4.4 Grafik hasil pre-test, post-test dan gain score .....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Konsultasi

Lampiran 2 Angket Responden Peserta Didik

Lampiran 3 Foto Observasi

Lampiran 4 Hasil Dokumentasi

Lampiran 5 Rancangan Pelaksanaan Layanan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Ensiklopedia Karir Bergambar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Peserta Didik Di SMA N 1 Metro Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### 1. Layanan Informasi

Menurut Winkel layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.<sup>1</sup>

#### 2. Media

Kata media berasal dari bahasa Latin medius yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>2</sup>

#### 3. Ensiklopedia Karir Bergambar

Maksudnya ensiklopedia adalah sebuah pendidikan paripurna yang mencakup semua lingkaran ilmu

---

<sup>1</sup> Winkel & Hastuti Sri, *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. (Yogyakarta: Media Abadi, 2006), h. 361

<sup>2</sup> Mahnun, —Pengertian Media Pembelajaran. | Hlm. 3

pengetahuan.<sup>3</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ensiklopedia adalah buku (serangkaian buku) yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan yang disusun menurut abjad atau lingkungan ilmu.<sup>4</sup>

#### 4. Pengetahuan Karir Karir

Horrby menyatakan bahwa “karir adalah merupakan pekerjaan, profesi”. Seseorang akan bekerja dengan senang, dengan penuh kegembiraan bila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuannya, sesuai dengan minatnya.<sup>5</sup>

Menurut Super terdapat tujuh indikator kematangan karir, salah satunya adalah aspek eksplorasi karir yang akan menjadi pokok bahasan kali ini. Lebih lanjut terdapat tiga indikator pada aspek eksplorasi karir, yakni berusaha menggali dan mencari sumber informasi karir dari berbagai sumber, memiliki pengetahuan tentang potensi diri, dan memiliki cukup banyak informasi karir.

### B. Latar Belakang Masalah

Karir sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan dan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Pengertian karir tidak terbatas pada konsep pemenuhan kebutuhan hidup secara ekonomi tetapi juga merupakan sarana aktualisasi diri individu serta menjadi panggilan hidup. Beberapa masalah yang terjadi di Indonesia mengenai karir sebenarnya dapat dikatakan cukup mengkhawatirkan.

---

<sup>3</sup> S.A, —Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Joyfull Learning Pada Sub Materi Pokok Struktur Fungsi Jaringan Tumbuhan Untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs.

<sup>4</sup> Hasan Alwai (pimred) Kepala pusat Bahasa, —Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi).l

<sup>5</sup> Mirjam Neureiter andEva Traut-Mattausch, Two sides of the career resources coin: Career adaptability resources and the impostor phenomenon, <http://dx.doi.org/10.1016/j.jvb.2016.10.002>

Banyak hal yang terbayang oleh seorang individu, salah satunya di masa remaja, peserta didik dituntut untuk lebih proaktif dalam merencanakan dan mempersiapkan masa depannya. Individu atau peserta didik menentukan pilihan karena ada sesuatu yang ingin dicapai. Dan mengharapkan pilihan yang dilakukan akan membawa dirinya dalam suatu kondisi yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>6</sup> Untuk memaksimalkan tugas perkembangannya dimasa depan maka dibutuhkan layanan Bimbingan karir yang merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha untuk membantu individu dalam memecahkan masalah karir agar memperoleh penyesuaian diri yang lebih baik di masa depan . Apabila seseorang bekerja sesuai dengan bakat dan kemampuannya maka dia akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan , Sebaliknya apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan bakat/kemampuan tentu dia tidak akan semangat dalam bekerja dan hasilnya tentu tidak optimal. Dalam mengarahkan individu untuk menetapkan karir yang diminati maka diperlukan bimbingan secara optimal dan hal tersebut merupakan salah satu tugas dari pembimbing untuk dapat mengarahkannya.

Dari sebuah artikel yang dirilis *Integrity Development Flexibility (IDF)* pada tahun 2014 merilis data sebesar 87% mahasiswa Indonesia merasa salah memilih jurusan. Data lainnya yang menunjukkan masalah yang sama yaitu 45% mahasiswa di Indonesia merasa salah pilih jurusan kuliah. Hal tersebut dilatarbelakangi perkembangan karir sebagai salah satu tugas perkembangan remaja belum sepenuhnya optimal.<sup>7</sup>

Pengetahuan karir merupakan suatu aspek penting untuk individu dalam menentukan karir dimasa depan. Seperti memahami dirinya sendiri mengenai dunia kerja , dan merencanakan masa depan yang sesuai dengan kehidupan yang diharapkan, tetapi tidak semua remaja dapat dengan mudah

---

<sup>6</sup> Ruslan A. Gani, Bimbingan Karir Sebuah Panduan Pemilihan Karir di Dalam Bimbingan Karir yang Terarah, (Bandung: Angkasa, 2012), h.11.

<sup>7</sup> Edris Zamroni, —Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik,| Jurnal Konseling Gusjigang, 2016, <https://doi.org/10.24176/Jkg.V2i2.700>. h. 5

mengambil keputusan karir, karena banyak di antara peserta didik mengalami keraguan sebelum mantap pada satu pilihan karir. Kesulitan-kesulitan ini dapat menjadikan individu menyerahkan tanggung jawab dalam mencari informasi karir pada orang lain, atau menunda dan menghindar dari tugas dalam mencari pengetahuan karir yang dapat mengakibatkan pengambilan keputusan tidak optimal.

Super menyatakan bahwa wawasan karir adalah keberhasilan individu menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan karir. Wawasan karir juga merupakan kesiapan afektif dan kognitif dari individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya, karena perkembangan biologis, sosial dan harapan dari masyarakat yang telah mencapai tahap perkembangan tersebut. Kesiapan afektif terdiri dari perencanaan karir dan eksplorasi karir sementara kesiapan kognitif terdiri dari kemampuan mengambil keputusan dan wawasan mengenai dunia kerja.<sup>8</sup>

Dalam bidang karir, siswa-siswa SMA berada pada tahap kritis (remaja akhir) antara dua pilihan yang sangat menentukan. Pertama, untuk memilih melanjutkan keperguruan tinggi atau berhubungan dengan dunia kerja. Kedua untuk mencapai kematangan dalam pemilihan karir untuk menghadapi kedua pilihan tersebut.<sup>9</sup> Para siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam menentukan pilihan karirnya memerlukan beberapa pertimbangan sebelum mengambil keputusan. Pengetahuan karir yang matang yang ditandai dengan adanya penetapan pilihan karir adalah persoalan penting bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), karena akan menentukan arah karirnya pada masa yang akan datang.

Proses perkembangan karir siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) mengalami perubahan dalam pemilihan karir karena

---

<sup>8</sup> Nafisah, Padmomartono, and Windrawanto, —Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Teknik Problem Solving Berbantuan Media Mind Map.1 hlm. 4.

<sup>9</sup> Ahmad Juntika Nurihsan, Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal. 19

beralih dari fase tentatif yang berada pada tahap transisi menuju fase realistik serta dengan adanya masalah-masalah yang berasal dari dalam diri, luar diri, dan keduanya. Kondisi sosial, ekonomi, budaya yang mengalami perubahan kearah perkembangan minat, sikap, harapan dan kemampuan berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan karir yang merupakan bagian dari proses perkembangan karir dalam perencanaan hidup (*life planning*). Berdasarkan uraian tersebut, kematangan memilih karir meliputi: (1) pemahaman dan kemampuan membuat rencana yang tepat, (2) sikap konsisten terhadap tanggung jawab, dan (3) kesadaran terhadap segala faktor internal yang harus dipertimbangkan dalam membuat keputusan karir.<sup>10</sup> Dari uraian di atas dapat kita lihat bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses perkembangan karir tersebut adalah tingkat kematangan pemahaman diri.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Metro pada tanggal 15 Juni 2021 melalui wawancara kepada guru BK yang ada disekolah. Hasil dari pra penelitian tersebut Bapak Junjung Widagdo, S.Pd menceritakan bahwa:

“permasalahan yang sering dialami siswa dalam bidang karir adalah kurangnya pemahaman yang mantap mengenai program studi yang dimasuki, program studi yang dimasuki bukan pilihan diri sendiri, belum memahami jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan sendiri, masih merasa bingung untuk memilih jenis pekerjaan yang cocok dengan kemampuan dan minat yang dimilikinya dan sering merasa pesimis bahwa setelah lulus akan mendapat pekerjaan yang diharapkan dan kurangnya motivasi”.<sup>11</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan adanya arsip data hasil penyebaran angket oleh guru Bimbingan dan Konseling yang menyatakan adanya beberapa peserta didik yang memiliki

---

<sup>10</sup> Tohirin, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi) (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 147

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Junjung Widagdo, S.Pd. Guru BK SMA N 1 Metro (15 Juni 2021)

wawasan tentang duni karir yang minim. Terlihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Aspek Permasalahan Karir Peserta didik Kelas XI IPS**  
**di SMA Negeri 1 Metro**

No.	Aspek	Jumlah
1	Belum memiliki pemahaman yang mantap tentang kelanjutan studi setelah lulus	3
2	Masih bingung untuk memilih kelanjutan studi dan jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat atau kemampuan	6
3	Belum memahami jenis pekerjaan yang cocok dengan kemampuan sendiri;	10
4	Program studi yang dimasuki bukan pilihan sendiri;	4
Jumlah		23

*Sumber: Dokumentasi guru Bimbingan dan Konseling tentang pengetahuan karir kelas XII di SMA N 1 Metro*

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa pengetahuan karir peserta didik masih sangatlah rendah. Adapun manfaat dari mempunyai pengetahuan karir yang baik adalah agar peserta didik dapat merencanakan dan memilih karir sesuai dengan kompetensi yang ada pada dirinya. Semakin banyak peserta didik yang memiliki wawasan karir yang rendah maka akan semakin sulit untuk perkembangan masa depan yang berkaitan dengan dunia kerja ataupun studi lanjutan.

Super mengemukakan bahwa terdapat ciri-ciri individu dengan wawasan karir yang tinggi, yaitu memiliki pilihan karir yang relatif konsisten dan realistis, mandiri dalam melakukan pilihan karir dan memiliki sikap memilih karir yang positif. Sedangkan, ciri-ciri individu dengan pengetahuan karir yang rendah adalah pemikiran tentang karir yang relatif berubah dan

tidak realistis, belum mandiri dalam mengambil keputusan karir, dan ragu dalam mengambil keputusan karir.<sup>12</sup>

Karir merupakan aktivitas yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara bekerja dan berusaha serta beiktiar kepada Allah SWT., baik melalui doa ataupun dengan tingkah laku. Perintah berkarir secara tegas diperintahkan Allah swt., kepada manusia melalui surat At-Taubah ayat 105, yakni:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ

عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.(QS. At-Taubah:105).<sup>13</sup>

Berdasarkan ayat tersebut, Allah Swt. Menegaskan perintah kepada manusia untuk bekerja atau berkarir. Perintah kerja yang ditunjukkan oleh ayat diatas mengisyaratkan suatu perintah untuk kerja demi karena Allah semata-mata dengan aneka amal yang shaleh dan bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun masyarakat.

Dari beberapa temuan penelitian dan pendapat-pendapat yang diuraikan di atas, tersirat bahwa dalam perkembangannya karir remaja belum sepenuhnya optimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih beragamnya permasalahan yang dialami remaja khususnya remaja yang berada pada jenjang sekolah menengah atas. Apabila permasalahan tersebut

<sup>12</sup> Erlina Dewi Yulianti, Susi Fitri, And Herdi Herdi, —Pengaruh Penggunaan Genogram Dalam Konseling Karir Untuk Meningkatkan Wawasan Karir Peserta Didik Kelas Xii, Insight: Jurnal Bimbingan Konseling, 2016, <https://doi.org/10.21009/insight.041.04>. hlm. 15.

<sup>13</sup> Alquran dan terjemahnya, Bandung, CV Penerbit Diponegoro, 2010

dibiarkan begitu saja, maka akan memberikan dampak pada perkembangan karir peserta didik di masa depan. Pemilihan karir merupakan salah satu tugas perkembangan yang penting bagi remaja dan dapat mempengaruhi keseluruhan masa depan seseorang, maka apabila remaja berhasil menyelesaikan tugas perkembangan dapat membuatnya bahagia. Sebaliknya apabila seseorang gagal, hal ini dapat membuat tidak bahagia, timbul penolakan dari masyarakat, serta remaja kurang dapat menyesuaikan diri karena cenderung menolak diri atas kegagalan yang dialami. menengah atas. Apabila permasalahan tersebut dibiarkan begitu saja, maka akan memberikan dampak pada perkembangan karir peserta didik di masa depan.<sup>14</sup>

Adapun cara meningkatkan kemampuan dalam pengetahuan karir peserta didik di sekolah dibantu melalui sebuah layanan yang dikenal dengan layanan bimbingan konseling, dalam bimbingan konseling terdapat Sembilan jenis layanan yaitu layanan informasi, layanan orientasi, layanan penguasaan konten, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konseling individual, layanan mediasi, dan layanan konsultasi.<sup>15</sup>

Hal ini juga sejalan dengan bimbingan islam, bimbingan kerja islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa seelaras dengan ketentuan dan petunjuk syariat islam, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan aherat. Sebagaimana hal ini juga berhubungan dengan hadits Rasulullah Saw.yang berbunyi;

وعن عبد هلال بن العاص رضي هلالا عنهما, أن النبي صلى هلالا عليه وسلم قال: بلغوا عني ولو آية, وحدثوا عن بني اسرا نيل و ال حرج, ومن كذب على متعمدا فليتبوا أمقعه من النار (رواه البخري)

---

<sup>14</sup> Suwanto, —Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK.l h. 14

<sup>15</sup> Bahri Musthofa, Bimbingan dan konseling disekolah (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2011), h. 86.

Artinya: *Abdullah bin Amr bin Ash Raudhatul Akmal. Berkata, sesungguhnya Nabi Saw. Bersabda, "Sampaikan (kepada orang lain) ajaran saya walaupun hanya satu ayat. Ceritakan tentang bani israil dengan tiada henti-hentinya. Siapa yang berdusta atas nama saya dengan sengaja, maka hendaklah ia mengambil neraka sebagai tempat duduknya". (H. R. Bukhari)<sup>16</sup>.*

Dari kesembilan jenis layanan dalam bimbingan dan konseling salah satu jenis layanan yang tepat untuk membantu meningkatkan pengetahuan karir adalah layanan informasi karena dengan layanan informasi, peserta didik memperoleh berbagai informasi, khususnya mengenai cara pengambilan keputusan yang tepat, kemudian secara bersama-sama peserta didik diajak untuk mengemukakan pendapatnya mengenai topik yang dibicarakan sehingga peserta didik memperoleh pemahaman mengenai cara pengambilan keputusan yang tepat, dan mampu mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

Menurut WS Winkel layanan informasi adalah ; "Merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi yang bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda."<sup>18</sup>

Dalam hal ini perkembangan teknologi pun menuntut guru BK untuk kreatif dalam menyampaikan layanan informasi kepada peserta didik. Guru BK diharapkan mampu untuk memanfaatkan penggunaan media untuk memudahkan perluasan akses dalam memberikan layanan BK. Terdapat

---

<sup>16</sup> Muslich Marujzi, Koleksi Hadits Sikap & Pribadi Muslim, (Jakarta: Pustaka Amani, 2005), hal. 373

<sup>17</sup> Novi Rosdiana Fatimah, Peningkatan kemampuan pengambilan keputusan melalui layanan bimbingan kelompok di SMA 2 Ungaran, Skripsi (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2010)

<sup>18</sup> Tohirin, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi) (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 147

beberapa cara yang telah dilakukan untuk meningkatkan wawasan karier dengan menggunakan media. Berikut media dalam proses pemberian layanan BK menurut Gagne dan Briggs Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, *film*, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan computer.<sup>19</sup> Senada dengan hal tersebut Sadiman mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian sedemikian rupa sehingga proses belajar.<sup>20</sup>

Terdapat penelitian relevan yang dilakukan oleh Ardian Yuniarto, jurnal Universitas Semarang. Hasil rata-rata tingkat motivasi menyelesaikan studi memiliki persentase sebesar 75,6% dengan kategori “tinggi”. Rencana pemilihan karir dengan motivasi menyelesaikan studi diperoleh nilai probabilitas = 0,000 < 0,01, maka terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variable tersebut. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah profil motivasi menyelesaikan studimahasiswa angkatan 2010 prodi S1 bimbingan dan konseling Unnes termasuk dalam kategori tinggi. Profil rencana pemilihan karir termasuk dalam kategori sedang. Kemudian terdapat hubungan yang positif antara rencana pemilihan karir dengan motivasi menyelesaikan studi.<sup>21</sup>

Berdasarkan fenomena-fenomena dan penelitian yang relevan di atas, maka peneliti termotivasi untuk meneliti lebih dalam dengan judul Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Ensiklopedia Karir Bergambar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Peserta Didik Kelas XI Di SMA N 1 Metro tahun Pelajaran 2021/2022.

---

<sup>19</sup> Zakky, —Pengertian Media Pembelajaran Menurut Para Ahli Dan Secara Umum. l hlm.

<sup>20</sup> Yaumi, Media Dan Teknologi Pembelajaran. hlm. 45

<sup>21</sup> Ardian Yuniarto, Hubungan antara Rencana Pemilihan Karir terhadap Motivasi Menyelesaikan Studi pada Mahasiswa Unnes Angkatan 2010 Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling, <http://journal.unnesa.ac.id/sju/index.php./j>

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Identifikasi masalah adalah aktivitas untuk melacak, mendeteksi, dan menjelaskan bermacam-macam aspek masalah yang berkaitan dengan topik penelitian maupun masalah yang akan diteliti. Dariuraian latar belakang yang sudah dipaparkan, beberapa temuan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Teridentifikasi 3 peserta didik belum memiliki pemahaman yang mantap tentang kelanjutan studi setelah lulus .
2. Teridentifikasi 6 peserta didik masih bingung untuk memilih kelanjutan studi dan jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat atau kemampuan.
3. Teridentifikasi 10 Belum memahami jenis pekerjaan yang cocok dengan kemampuan sendiri
4. Teridentifikasi 4 peserta didik program studi yang dimasuki bukan pilihan sendiri;

Untuk memudahkan penulis agar tidak terjadi adanya penyimpangan dalam penelitian, maka diberikan pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi kepada permasalahan Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Ensiklopedia Karir Bergambar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Peserta Didik Di SMA N 1 Metro Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini yaitu : “Apakah layanan informasi melalui aplikasi ensiklopedia karir bergambar berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan karir peserta didik Di SMA N 1 Metro Tahun Pelajaran 2021/2022.?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Maka tujuan utama yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

mengetahui pengaruh layanan informasi Melalui Aplikasi Ensiklopedia Untuk Meningkatkan Pengetahuan Peserta Didik Di SMA N 1 Metro Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **a. Secara Teoritis**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sumbangan pemikiran ilmiah dan menambah ilmu pengetahuan baru bagi penulis.
- 2) Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya serta pengembangan ilmu bimbingan dan konseling pada khususnya.

### **b. Secara Praktis**

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan peserta didik dapat mempunyai sikap tanggung jawab terhadap belajar yang akan bermanfaat untuk kehidupan di masa depan.
- 2) Memberi sumbangan pemikiran, informasi, dan evaluasi bagi guru BK di sekolah dalam rangka pengembangan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi menggunakan media ensiklopedia untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir pada peserta didik.
- 3) Penelitian ini memberikan kesempatan dan pengalaman kepada peneliti untuk terjun ke lapangan secara langsung bahwa untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir pada peserta didik, kita bisa menggunakan layanan informasi menggunakan media aplikasi ensiklopedia.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Jawandi bimbingan kelompok dengan media permainan smart monopoli untuk meningkatkan kreativitas siswa. Pemberian layanan

bimbingan kelompok dengan media permainan smart monopoli terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa dilihat dari hasil analisis data menggunakan Paired - Samples t test yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 17,460 dan nilai t tabel sebesar 0,023 serta signifikansi 0,000. Pengujian hipotesis menggunakan Paired -Samples t test menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 17,460 > 0,023 ) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  ,maka Hipotesis alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis Nihil (Ho) ditolak, sehingga ada perbedaan tingkat kreativitas antara sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok dengan media permainan smart monopoli Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan media permainan smart monopoli efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa.<sup>22</sup>

2. Pemilihan yang dilakukan oleh Raras Putri Prameswari. Pengembangan bahan informasi bimbingan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir bagi siswa Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Hasil uji ahli produk yang dikembangkan mendapatkan kelayakan dengan penilaian ahli I sebesar 80,83 % dan penilaian ahli II sebesar 81,67%. Dalam uji praktisi produk mendapatkan kelayakan dengan penilaian praktisi I sebesar 81,67%, praktisi II sebesar 80,83%, praktisi III 85,83%. Uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,588 dan t tabel 1,701,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ ). Diketahui bahwa ada perbedaan kemampuan pengambilan keputusan karir yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi bahan informasi bimbingan tentang studi lanjut ke perguruan tinggi. Simpulan hasil penelitian ini adalah bahan informasi tersebut telah memenuhi kriteria kelayakan produk berdasarkan uji ahli

---

<sup>22</sup> Ahmad Jawandi, Siti Mardiyati, Tuti Hardjani. *Permainan Smart Monopoly untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*. Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Sebelas Maret. *CONSILIUM : Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling First Published Vol 1 (2) December 2013*

dan uji praktisi serta terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa.<sup>23</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fandy Kurniawan. Keefektifan bimbingan karier melalui media berbasis website untuk meningkatkan minat berwirausaha peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Sawit Boyolali. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Uji ahli produk yang dikembangkan menggunakan inter-rater agreement model mendapatkan nilai sebesar 0.803, maka dapat disimpulkan bahwa media website minat berwirausaha memiliki validitas sangat tinggi. Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -2.703 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0.005 disini terdapat probabilitas dibawah 0.05 ( $0.005 < 0.05$ ), dengan demikian uji keefektifan media website terhadap 10 peserta didik memperoleh hasil adanya perbedaan minat berwirausaha yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi bimbingan karier melalui media website. Simpulan hasil penelitian ini adalah Bimbingan karier melalui media website tersebut telah memenuhi kriteria kelayakan produk berdasarkan uji ahli serta terbukti efektif untuk meningkatkan minat berwirausaha peserta.<sup>24</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rinda Hayuanti Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang Dengan Judul Penelitian Analisis Faktor Penghambat Pengambilan Keputusan Karir Siswa .Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor

---

<sup>23</sup> Raras Putri Prameswari, Chadidjah, Sutarno. *Pengembangan Buku Panduan Bimbingan Studi Lanjut untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik SMA*. Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Sebelas Maret. *CONSILIUM : Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling First Published Vol 1 (2) December 2013*

<sup>24</sup> Fandy Kurniawan. *Keefektifan Bimbingan Karier Melalui Media Berbasis Website Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha*. Program Pascasarjana Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta. Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling Tersedia Online Di Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 162-176 <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/snbk> ISSN 2579-9908

penghambat pengambilan keputusan karir siswa di SMK Pelita Nusantara 2 Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat pengambilan keputusan karir siswa SMK Pelita Nusantara 2 Semarang adalah ingin melakukan kegiatan yang mendukung bidang karirnya sebaik mungkin sesuai dengan potensi yang dimiliki, dan tidak menyia-nyaiakan peluang karir yang ada. Berdasarkan penelitian ini saran yang dapat peneliti sampaikan bagi siswa, hendaknya siswa fokus pada faktor penghambat pengambilan keputusan karirnya yaitu ingin melakukan kegiatan yang mendukung bidang karirnya sebaik mungkin sesuai potensi yang dimiliki dan tidak menyia-nyaiakan peluang karir yang ada agar siswa dapat mengambil keputusan karir dengan tepat.<sup>25</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fadilla Fasha. Penelitian ini mengkaji pengembangan model layanan informasi karir berbasis media elektronik (e-career) untuk meningkatkan keputusan karir siswa di SMAN 3 Makassar. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengembangkan model layanan informasi karir berbasis elektronik (e-career) yang dapat diterima dalam meningkatkan keputusan karir siswa di SMAN 3 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang mengacu pada tahapan penelitian yang dilakukan oleh Borg and Gall. Tanggal penelitian dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, kuesioner, dan skala pengukuran, serta teknik Focus Group Discussion (FGD). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) pengembangan model layanan informasi karir berbasis

---

<sup>25</sup> Rinda Hayuanti. *Analisis Faktor Penghambat Pengambilan Keputusan Karir Siswa*. Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia Vol 4 No 2, Oktober 2019

elektronik (e-career) yang dapat diterima dalam meningkatkan keputusan karir mahasiswa memperoleh rating scale yang tinggi dari para ahli dan respon yang sangat baik dari pihak konseling, guru dan siswa yang dapat diterima dan layak digunakan di SMAN 3 Makassar; (2) Penerapan model layanan informasi karir berbasis elektronik (e-career) efektif dalam meningkatkan keputusan karir siswa di SMAN 3 Makassar. Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengembangkan model layanan informasi karir berbasis media elektronik (e-career) yang diterima (diterima) dalam meningkatkan keputusan karir siswa di SMA Negeri 3 Makassar (2) Untuk mengetahui Pengaruh model layanan informasi karir berbasis media elektronik (e-career) dalam meningkatkan keputusan karir siswa SMA Negeri 3 Makassar. Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang berdasarkan tahapan- tahapan penelitian oleh Borg and Gall. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui wawancara, angket dan skala pengukuran, serta Focus Group Discussion (FGD).<sup>26</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

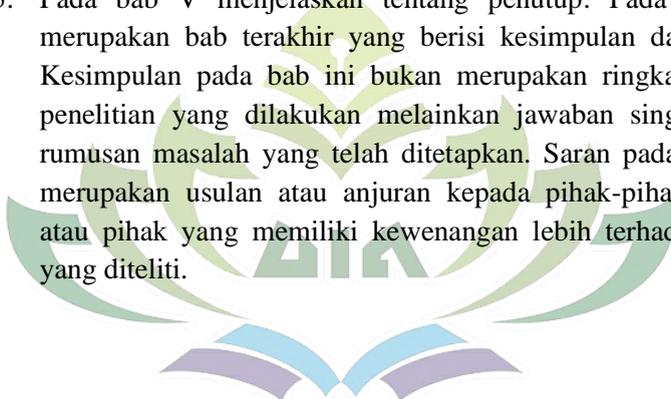
Sistematika pembahasan adalah penjelasan sementara dari sisi skripsi, yakni suatu gambaran tentang isi skripsi secara keseluruhan dan dari sistematika itulah dapat dijadikan satu arahan bagi pembaca untuk menelaahnya. Secara berurutan dalam sistematika ini adalah sebagai berikut :

1. Pada Bab I Merupakan bab yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>26</sup> Fasha, Fadilla and Siring, Abdullah and Aryani, Farida (2015) *Pengembangan Model E-Career untuk meningkatkan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 3 Makassar*. Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling, 1 (2). hal 170-179. ISSN p-ISSN: 2443-2202 e-ISSN: 2477-2518

2. Bab II menjelaskan tentang tinjauan pustaka. Pada tinjauan pustaka ini berisikan tentang kajian teori yang berisikan pemaparan tentang teori-teori bimbingan dan konseling yang berhubungan dengan pengetahuan karir.
3. Pada Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang akan dijadikan objek penelitian serta penampilan data-data yang didapatkan selama melakukan penelitian dilapangan.
4. Pada Bab IV Analisis penelitian. Pada bab ini penulis menguraikan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian literatur (membaca dan menelaah literatur) yang kemudian diedit, diklasifikasikan, diverifikasi, dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan
5. Pada bab V menjelaskan tentang penutup. Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan pada bab ini bukan merupakan ringkasan dari penelitian yang dilakukan melainkan jawaban singkat atas rumusan masalah yang telah ditetapkan. Saran pada bab ini merupakan usulan atau anjuran kepada pihak-pihak terkait atau pihak yang memiliki kewenangan lebih terhadap tema yang diteliti.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Layanan Informasi

##### 1. Pengertian Layanan Informasi

Layanan yaitu suatu kegiatan melayani atau menyediakan jasa kepada pengguna, layanan dalam pengertian umum lebih cenderung pada jasa karena yang dilayankan atau ditawarkan itu jasa suatu yang dapat meringankan beban pengguna atau konsumen. Kata informasi berasal dari kata perancis kuno *information* yang diambil dari bahasa latin *information* yang bearti “garis besar, konsep, ide.” Informasi merupakan kata benda dari *informare* yang bearti aktivis dalam “pengetahuan yang dikomunikasikan .” informasi bisa dikatakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran dan pengalaman.

Menurut Winkel layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.<sup>27</sup>

Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang berupa pemberian penerangan, penjelasan, pengarahan, informasi yang perlu disampaikan kepada peserta didik terutama mengenai hal-hal yang amat berguna bagi kehidupan peserta didik, namun hal itu jarang dibicarakan dalam mata pelajaran misalnya informasi mengenai sistem belajar, informasi mengenai jurusan, informasi mengenai

---

<sup>27</sup> Winkel & Hastuti Sri, *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*.(Yogyakarta: Media Abadi,2006), h. 361

kelanjutan studi, cara bergaul dengan teman, cara membuat ringkasan, dan informasi mengenai jenis-jenis pekerjaan.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut Prayitno “layanan informasi secara umum sama dengan layanan orientasi bermaksud untuk memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki”.<sup>29</sup>

Ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan yaitu:

- a. Untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan, untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan jabatan, maupun sosial budaya.
- b. Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya (kemana dia akan pergi).
- c. Setiap individu adalah unik, keunikan itu akan membawa polapola pengambilan keputusan dan tindakan yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek kepribadian masing-masing individu<sup>30</sup>

Dengan demikian, layanan orientasi dan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman layanan bimbingan konseling. Lebih jauh, layanan orientasi dan informasi akan dapat menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling lainnya dalam kaitan antara bahan-bahan orientasi dan informasi itu dengan permasalahan individu.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa layanan informasi adalah layanan yang ada dalam bimbingan konseling yang diberikan kepada peserta didik mengenai informasi-informasi yang

---

<sup>28</sup> Eli Mu`awanah, Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islam Di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2012), h. 66

<sup>29</sup> Prayitno dan Erman Amti, *dasar-dasar bimbingan dan konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta,2004), h.271.

<sup>30</sup> *ibid*

sesuai dengan kebutuhannya sebagai sumber pengetahuan agar dapat berkembang secara optimal.

## 2. Tujuan Layanan Informasi

Tujuan dari layanan informasi yaitu agar peserta didik mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya akan dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dalam wawasan dan pengembangan dirinya. Selain itu, apabila mengacu pada fungsi pemahaman, layanan informasi juga bertujuan agar individu dapat memahami berbagai informasi dengan segala seluk beluknya. Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, memecahkan suatu masalah, memelihara dan mengembangkan potensi peserta didik serta memungkinkan peserta didik yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.<sup>31</sup>

Layanan informasi juga bertujuan untuk pengembangan kemandirian. Pemahaman dan penguasaan individu terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan individu: (a) mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis, (b) mengambil keputusan, (c) mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil, dan (d) mengaktualisasikan secara terintegrasi.<sup>32</sup>

Dalam surat Al-Hujurat ayat 6 berfirman tentang selektif dalam menerima informasi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ تَلَٰمِينَ

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak*

---

<sup>31</sup> Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.143

<sup>32</sup> *Ibid*

*menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.*<sup>33</sup>

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan dalam menerima informasi harus memeriksa dengan teliti berita yang disampaikan dan jangan menerimanya dengan begitu saja, karena apabila informasi yang disampaikan berbalik dengan kenyataan maka akan menimpa musibah suatu kaum dan muncul kedhaliman ditengah masyarakat akibat tidak selektif dalam menerima informasi.

Berdasarkan tujuan layanan informasi yang telah dikemukakan oleh Tohirin di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan informasi selain berfungsi sebagai pemahaman juga berfungsi sebagai pencegahan dan pengentasan suatu masalah. Sehingga penulis merasa layanan informasi merupakan layanan yang dianggap tepat untuk digunakan pada peningkatan pengetahuan karir peserta didik.

### **3. Metode dan Teknik Pemberian Layanan Informasi**

Pemberian layanan informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti metode ceramah, diskusi panel, wawancara, karyawisata, alat-alat peraga dan alat bantu lainnya, buku panduan, kegiatan sanggar karier dan sosiodrama.<sup>34</sup>

#### **a. Ceramah**

Ceramah merupakan metode pemberian layanan informasi yang paling sederhana mudah dan murah, dalam arti bahwa dapat dilakukan oleh hampir setiap petugas bimbingan di sekolah. Disamping itu teknik ini

---

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, 2010, Al-Qur'an dan Terjemah, Bandung : Gema Insani, hal. 72

<sup>34</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. h. 269

juga tidak memerlukan prosedur dan biaya yang banyak, penyajian layanan informasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, konselor, guru-guru dan staf sekolah lainnya atau dapat juga mendatangkan narasumber, misalnya dari lembaga-lembaga pendidikan, departemen kerja, badan-badan usaha dan lain-lain.

b. Diskusi

Penyampaian layanan informasi kepada peserta didik dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor atau guru.

c. Karyawisata

Karyawisata merupakan bentuk kegiatan belajar mengajar yang telah dikenal secara meluas baik oleh masyarakat sekolah maupun oleh masyarakat umum. Dalam bidang bimbingan dan konseling, karyawisata memiliki dua sumbangan pokok. Pertama membantu peserta didik belajar dengan menggunakan berbagai sumber yang ada dalam masyarakat yang dapat menunjang perkembangan mereka, kedua memungkinkan diperolehnya informasi yang dapat membantu pengembangan sikap-sikap terhadap pendidikan, pekerjaan, dan berbagai masalah dan masyarakat.

d. Buku Panduan

Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja, buku panduan kerja bagi para karyawan) dapat membantu peserta didik dalam mendapatkan informasi yang berguna.

e. Konferensi Karir

Selain melalui teknik yang diuraikan di atas, penyampaian informasi kepada peserta didik dapat juga dilakukan dengan konferensi karier. Konferensi karier

dilakukan dengan mengikuti salah satu pola dibawah ini yaitu: pola pertama, menyisihkan waktu selama satu jam atau lebih diluar hari-hari sekolah setiap semester. Pola kedua, menyediakan waktu sehari penuh atau lebih setiap satu semester untuk mengadakan konfrensi. Pelaksanaa konfrensi diawali dengan pertemuan umum. Pola ketiga, menyediakan jadwal konfrensi dengan mengadakan pertemuan setiap minggu, peserta didik dapat mengikuti diskusi sesuai dengan bidang-bidang yang diminatinya. Pola keempat, mengadakan pekan bimbingan karier satu minggu secara terus-menerus.

#### **4. Macam-macam Layanan Informasi**

Macam-macam informasi yang menjadi isi layanan ini bervariasi. Demikian juga keluasan dan kedalamannya. Hal ini tergantung kepada kebutuhan para peserta layanan (tergantung kebutuhan siswa). Informasi yang menjadi isi layanan harus mencakup seluruh bidang pelayanan bimbingan dan konseling. Secara lebih rinci, ada beberapa pendapat para ahli mengenai macam-macam layan informasi diantaranya sebagai berikut:

Ada tiga macam layanan informasi menurut Slameto diantaranya sebagai berikut:

- a. Informasi tentang pekerjaan:
  - 1) Jenis-jenis pekerjaan
  - 2) Syarat-syarat suatu pekerjaan
- b. Informasi tentang cara-cara belajar :
  - 1) Cara membagi waktu
  - 2) Cara menyusun jadwal kegiatan
  - 3) Cara belajar efektif
  - 4) Cara memilih tekhnik belajar
  - 5) Informasi tentang lingkungan sekitar
  - 6) Informasi tentang tata tertib sekolah

Menurut Prayitno dan Erman Amti pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, khususnya dalam rangka pelayan bimbingan dan konseling, hanya kan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu:

a. Informasi pendidikan

Dalam bidang pendidikan banyak individu yng berstatus siswa atau calon siswa yang dihadapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan. Diantaranya masalah atau kesulitan tersebut berhubungan dengan (a) pemilihan program studi (b) pemilihan sekolah fakultas, (c) (d) penyesuaian diri dengan program studi (e) putus sekolah. Mereka membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan yang bijaksana.

b. Informasi jabatan

Saat-saat transisi dari dunia pendidikan kedunia kerja sering merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan itu terleta juga dalam penyesuaaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan engembangan diri selanjutnya.

c. Informasi sosial budaya

Hal ini dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial budaya yang meliputi, mcam-macam suku bangsa, adat istiadat, agama dan kepercayaan,bahasa, potensi-potensi daerah dan kekhisisan masyarakat atau daerah tertentu.<sup>35</sup>

Sedangkan menurut Yusuf Gunawan, layanan informasi dikelompok menjadi tiga golongan besar, yaitu: informasi pendidikan, informasi pekerjaan dan informasi sosial pribadi.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Slameto,Bimbingan diSekolah Salatiga: PT Bina Aksara,1986),hal 60

<sup>36</sup> Yusuf Gunawan,Pengantar Bimbingan dan Konseling (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1987),hal 91

a. Informasi Pendidikan

Informasi pendidikan sebagai data yang valid berguna tentang semua jenis pendidikan sekarang dan yang akan datang serta kesempatan-kesempatan latihan danuntutanya. Informasi yang diberikan meliputi peraturan dan jam sekolah, kegiatan kurikuler yang tersedia dan mata pelajaran, organisasi sekolah dan aktivitas sosial, nilai pendidikan, kredit yang diambil, program pendidikan setelah tamat sekolah, mata pelajaran yang dituntut untuk memasuki perguruan tinggi, tuntutan dan persyaratan masuk perguruan tinggi, biaya untuk memasuki perguruan tinggi, surat menyurat disekolah, dan lain sebagainya.

b. Informasi pekerjaan

Informasi pekerjaan sebagai data yang valid dan berguna tentang posisi pekerjaan dan lapangan kerja. Termasuk didalam tugas-tugas, tuntutan dan persyaratan masuk, kondisi pekerjaan, imbalan pekerjaan, pola kemajuan, kebutuhan tenaga kerja dan sumber informasi yang lebih lanjut. Informasi pekerjaan akan termasuk data yang relevan dengan item-item diantaranya sebagai berikut : Tenaga kerja, struktur dunia kerja dan kelompok, kecenderungan kerja, UUD (undang-undang) perburuan, sumber informasi mempelajari pekerjaan, pekerjaan yang utama dan penting, kriteria untuk menilai bahan informasi pekerjaan dan lain sebagainya

c. Informasi Sosial Pribadi

Informasi sosial pribadi berkaitan dengan pemahaman diri sendiri dan pemahaman orang lain. Informasi sosial pribadi sebagai data yang valid dan berguna tentang kesempatan dan pengaruh dari manusia dan lingkungan fisik terhadap pertumbuhan pribadi dan hubungan interoersonalnya dengan orang lain. Informasi ini berkaitan dengan faktor-faktor diantaranya sebagai berikut : Mencapai pemahaman

diri, mencapai tingkat kematangan hubungan baik dengan lawan jenis maupun sama jenis, mengerti peranan pria dan wanita, pengembangan kepribadian yang sehat, mengerti sifat dan tingkah laku orang lain, perkembangan fisik dan mental yang sehat.

Sementara menurut Budi Purwoko juga menjelaskan, jenis-jenis informasi yang penting bagi para siswa waktu masih sekolah, misalnya informasi tentang :<sup>37</sup>

- a. Kondisi fisik sekolahnya, fasilitas yang tersedia, gurugurunya, para karyawan, bagian administrasi, dan sebagainya.
- b. Informasi tentang program studi sekolahnya, yang bersumber dari kurikulum yang berlaku.
- c. Informasi tentang cara belajar yang efisien, yang bersumber dari para pembimbingnya.
- d. Informasi tentang usaha kesehatan sekolah yang bersumber dari dokter, para perawat kesehatan.

Sedangkan menurut Winkel dan Sri Hastuti memberikan gambaran bahwa data dan fakta yang disajikan kepada siswa sebagai informasi biasanya dibedakan atas tiga tipe dasar, yaitu :<sup>38</sup>

- a. Informasi tentang pendidikan sekolah yang mencakup semua data mengenai variasi program pendidikan sekolah dan pendidikan prajabatan dari berbagai jenis, mulai dari semua persyaratan penerimaan sampai dengan bekal yang dimiliki pada waktu tamat.
- b. Informasi tentang dunia pekerjaan yang mencakup semua data mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada dimasyarakat, mengenai gradasi posisi dalam lingkup suatu jabatan, mengenai sistem klasifikasi jabatan, dan mengenai prospek masa depan berkaitan dengan

---

<sup>37</sup> Budi Purwoko, Organisasi dan Manajemen Bimbingan Konseling (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hal 52.

<sup>38</sup> Winkel dan Sri Hastuti, Bimbingan Dan Konseling di Institusi Pendidikan (Yogyakarta: Media Abadi, 2006), hal 318

kebutuhan riil masyarakat akan corak pekerjaan tertentu.

- c. Informasi tentang proses perkembangan manusia muda serta pemahaman terhadap sesama manusia mencakup semua data dan fakta mengenai tahap-tahap perkembangan serta lingkungan hidup fisik dan psikologis, bersama dengan hubungan timbal balik antara perkembangan kepribadian dan pergaulan sosial diberbagai lingkungan masyarakat

## 5. Isi Layanan Informasi

Dalam layanan informasi banyak sekali jenis-jenis informasi yang menjadi isi layanan ini bervariasi. Demikian juga keluasan dan kedalamannya. Hal itu tergantung kepada kebutuhan para peserta layanan (tergantung kebutuhan siswa). Informasi yang menjadi isi layanan harus mencakup seluruh bidang pelayanan bimbingan dan konseling yaitu bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, bimbingan kehidupan berkeluarga dan bimbingan kehidupan beragama.<sup>39</sup>

## 6. Komponen Layanan Informasi

Dalam layanan informasi terkait tiga komponen pokok, yaitu konselor, peserta didik dan informasi yang menjadi layanan.

- a. Konselor

Konselor, ahli dalam layanan konseling adalah penyelenggaraan layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik isi layanan dan

---

<sup>39</sup> Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 5

kebutuhan akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk menggunakan layanan.

b. Peserta Didik

Peserta layanan informasi, dapat berasal dari kalangan peserta didik di sekolah, mahasiswa, anggota organisasi dan sosial politik, karyawan instansi dan dunia usaha/industri, serta anggota-anggota masyarakat lainnya. Pada dasarnya seseorang bebas untuk mengikuti layanan informasi sepanjang layanan bersifat terbuka dan tidak menyangkut pribadi-pribadi tertentu, serta bagaimana proses penguasaan layanan informasi itu dapat diselenggarakan.

c. Informasi

Jenis, luas dan kedalaman informasi yang menjadi isi layanan informasi sangat bervariasi, tergantung pada kebutuhan peserta sendiri, konselor dan pihak ketiga menjadi sangat penting. Lebih rinci berbagai informasi tersebut dapat digolongkan ke dalam :

- 1) Informasi perkembangan diri
- 2) Informasi hubungan antar-pribadi, sosial, nilai dan moral.
- 3) Informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan keilmuan teknologi
- 4) Informasi pekerjaan/karier dan ekonomi
- 5) Informasi sosial, budaya, politik dan kewarganegaraan
- 6) Informasi kehidupan berkeluarga
- 7) Informasi kehidupan beragama

Untuk keperluan layanan informasi, informasi yang menjadi layanan harus spesifik secara efektif dan dikemas secara jelas dan rinci sehingga dapat disajikan secara efektif dan dapat dipahami dengan baik oleh para peserta layanan. Informasi dimaksudkan itu sesuai

dengan kebutuhan aktual para peserta layanan sehingga tingkat kematangannya tinggi.<sup>40</sup>

Dengan demikian pendapat di atas, pemberian dan teknik penyelenggaraan dalam layanan informasi dapat disimpulkan adalah layanan informasi diselenggarakan secara langsung dan terbuka dari konselor kepada peserta didik. Berbagai teknik dan media yang bervariasi dan luas dapat digunakan dalam forum dan format klasikal atau kelompok. Format individual dapat diselenggarakan untuk peserta khusus, dan biasanya terkait dengan layanan konseling lainnya. Layanan informasi dapat berupa pertemuan sesuai dengan tehnik, komponen dan layanan informasi untuk perkembangan pemahaman peserta terhadap informasi.

## B. Media

### 1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>41</sup>

Ada beberapa konsep atau devinisi media pendidikan atau media pembelajaran. “media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran.”<sup>42</sup>

Media merupakan apa saja yang mengantarkan atau membawa informasi ke penerima informasi. Di dalam proses

---

<sup>40</sup> Prayitno, Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung, (UNP Press), hal.4-6

<sup>41</sup> Mahnun, “Pengertian Media Pembelajaran.” Hlm. 32.

<sup>42</sup> Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Hlm. 22.

belajar mengajar yang pada hakikatnya juga merupakan proses komunikasi. Informasi atau pesan yang dikomunikasikan adalah isi atau bahan ajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sumber informasi adalah guru, penulis buku, perancang dan pembuat media pembelajaran lainnya, sedangkan penerima informasi adalah siswa atau warga belajar<sup>43</sup>

Gagne dan Briggs (dalam Azhar Arsyad) mengatakan bahwa media meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang termasuk di dalamnya adalah gambar. Menurut Gerlach yang termasuk jenis media antara lain, orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Lebih lanjut lagi, Aryadi Warsito dan Agus Triyanto menyatakan media sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dari komunikator atau pemberi pesan kepada komunikan atau penerima pesan sehingga ide dari komunikator dapat tersampaikan kepada komunikan dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, media dapat dipahami sebagai alat bantu perantara yang mengantar isi pesan dari komunikator atau pendidik kepada komunikan atau peserta didik agar dapat tersampaikan dengan baik sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

## 2. Kegunaan Media

Media berperan penting dalam aktivitas bimbingan siswa SD apalagi dalam pemberian layanan informasi tentang karir, karena karir termasuk sesuatu yang masih asing bagi siswa, sehingga siswa membutuhkan rangsangan.

---

<sup>43</sup> Dewa Gede Hendra Divayana, P. Wayan Arta Suyasa, and Nyoman Sugihartini, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum Dan Pengajaran Di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha," Jurnal Nasional . hlm. 3

Wina Sanjaya menyatakan bahwa media walaupun fungsinya sebagai alat bantu, akan tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya.<sup>44</sup> Lebih lanjut lagi, Yusuf Hadi Miaso memaparkan bahwa peran media sarana dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa untuk mendorong motivasi belajar; memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak; dan memperjelas daya serap atau retensi belajar.<sup>45</sup>

Arif Sadiman menambahkan bahwa penyampaian informasi yang hanya melalui bahasa verbal selain dapat menimbulkan verbalisme dan kesalahan persepsi, juga gairah siswa untuk menangkap pesan akan semakin kurang, karena siswa kurang diajak berpikir dan menghayati pesan yang disampaikan, padahal untuk memahami sesuatu perlu keterlibatan siswa baik fisik maupun psikis. Arif Sadiman menjelaskan lebih lanjut bahwa media mempunyai kegunaan sebagai berikut.<sup>46</sup>

- a. Media dapat memperjelas penyajian pesan sehingga tidak terlalu bersifat verbalistik, yaitu tidak semata berbentuk kata-kata tertulis atau lisan.
- b. Media dapat mengatasi keterbatasan ruang; waktu dan daya indera; misalnya, objek yang terlalu besar; objek yang kecil; gerak yang terlalu lambat dan cepat; kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu; objek yang terlalu kompleks; konsep yang terlalu luas.
- c. Penggunaan media yang tepat dapat mengatasi sifat pasif siswa, karena media menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan nyata, dan memungkinkan anak

---

<sup>44</sup> Sanjaya, "Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran Edisi Pertama." Hlm. 34.

<sup>45</sup> Umar, "*Media Pendidikan: Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran*," Jurnal Tarbawiyah, 2014. Hlm. 33.

<sup>46</sup> Putri Kasanah And Titin Indah Pratiwi, "*Pengembangan Media Sumpit Asertif Untuk Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 3 Kutorejo Kabupaten Mojokerto*," BK Unesa, 2014. Hlm. 45.

didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minat.

Dari uraian beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media bermanfaat untuk menjadikan informasi pengenalan yang bersifat abstrak menjadi nyata; memperbesar perhatian siswa; dapat mengganti kata-kata dengan gambar; penyajian pesan tidak terlalu berbentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka sehingga lebih menarik; mengatasi sifat pasif anak sehingga anak lebih aktif-interaktif; menyajikan informasi secara praktis dan mudah; dan menjadikan pelaksanaan bimbingan karir menjadi pengalaman nyata dan bervariasi.

## C. Ensiklopedia Karir

### 1. Pengertian Ensiklopedia Karir

Ensiklopedia berasal dari bahasa Yunani, *enkyklios paideia* yang berarti sebuah lingkaran atau pengajaran secara lengkap. Maksudnya ensiklopedia adalah sebuah pendidikan paripurna yang mencakup semua lingkaran ilmu pengetahuan.<sup>47</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ensiklopedia adalah buku (serangkaian buku) yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan yang disusun menurut abjad atau lingkungan ilmu.<sup>48</sup> Sedangkan pengertian ensiklopedia menurut Abdul Chaer adalah jenis kamus yang selain memberikan keterangan makna kata, juga memuat keterangan tentang sesuatu.<sup>49</sup>

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Sugijanto ensiklopedia adalah bahan bacaan yang memberikan informasi berbagai hal yang mencakup berbagai bidang ilmu

---

<sup>47</sup> S.A., —Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Joyfull Learning Pada Sub Materi Pokok Struktur Fungsi Jaringan Tumbuhan Untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs.l

<sup>48</sup> Hasan Alwai (pimred) Kepala pusat Bahasa, —Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi).l

<sup>49</sup> Chaer and Agustina, *Sosiolinguistik: Pengantar Awal*.

dan biasanya dilengkapi dengan ilustrasi, gambar, dan unsur media lain yang dapat membantu memahami konsep.<sup>50</sup>

Hal senada juga dikemukakan oleh Suwarno bahwa ensiklopedia adalah suatu daftar subjek yang disertai dengan keterangan-keterangan tentang definisi, latar belakang, dan data bibliografisnya disusun secara alfabetis dan sistematis.<sup>51</sup> Ensiklopedia merupakan jenis buku yang termasuk sebagai bahan rujukan yang berisi informasi tentang berbagai hal atau ilmu pengetahuan secara mendasar dan bersifat umum pada informasi yang lebih lanjut.

Menurut Handoko, karir adalah seluruh pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Suatu karir terdiri dari urutan pengalaman atau suatu rangkaian kerja yang dipegang selama kehidupan seseorang yang memberikan kesinambungan dan ketentraman sehingga menciptakan sikap dan perilaku.<sup>52</sup>

Berdasarkan dari beberapa gagasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa ensiklopedia karir merupakan kumpulan tulisan yang berisi tentang penjelasan seluruh pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang yang disajikan dengan mengilustrasikan kedalam bentuk dua dimensi secara luas, lengkap, dan tersusun berdasarkan abjad atau kategori tertentu.

## 2. Jenis-jenis Ensiklopedia

Menurut Abdul Rahman dan Janti, ensiklopedia dapat dibagi atas beberapa jenis, yaitu: ensiklopedia umum atau nasional, ensiklopedia khusus atau subyek, ensiklopedia internasional atau universal dan ensiklopedia online.<sup>53</sup>

---

<sup>50</sup> Depdiknas, —*Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum SMK*.l

<sup>51</sup> Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 62.

<sup>52</sup> Kenny Yulianto Kurniawan, —*Pengaruh Pengembangan Karir Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di Pt Parit Padang Global*,l Agora, 2015.

<sup>53</sup> Prihartanta, —*Ensiklopedia Umum (NASIONAL)*.l

a. Ensiklopedia Umum dan Nasional

Ensiklopedia umum atau ensiklopedia nasional adalah ensiklopedia yang berisi informasi dasar tentang hal-hal, abstraksi, konsep atau kejadian-kejadian umum. Tidak ada batasan khusus dalam cakupannya. Ensiklopedia jenis ini biasanya kebanyakan diterbitkan untuk digunakan di dalam suatu Negara, karena itu sering pada judulnya menyebutkan kata nasional atau nama suatu Negara tertentu. Isinya menekankan informasi mengenai Negara bersangkutan, meskipun memuat juga informasi penting dari Negara lain. Contoh ensiklopedia umum *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1986, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: Kanisius, 1973.

b. Ensiklopedia Khusus atau Subyek

Ensiklopedia khusus adalah ensiklopedia yang membatasi cakupan isinya pada masalah atau mengenai subyek tertentu. Berikut contoh ensiklopedia khusus atau ensiklopedia subyek Effendi, Samsuri. *Ensiklopedia Tumbuh-Tumbuhan Berkhasiat Obat yang ada Di Bumi Nusantara*. Surabaya: Karya Anda, 1982. *Ensiklopedia Tari Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984. Spaek, Benyamin. *Mother's Encyclopedia: for Care and Raising Children*. New York: Book Enterprises, 1958.

c. Ensiklopedia Internasional

Ensiklopedia Internasional adalah ensiklopedia yang memuat semua informasi (sedapat mungkin) di dunia, tanpa memberi penekanan pada informasi yang berasal dari suatu Negara atau sekelompok Negara tertentu. Ensiklopedia seperti ini, yang benar-benar tidak biasa dalam memuat informasi, boleh dikatakan tidak ada. Kebanyakan

memang memberi penekanan tertentu pada Negara tempat terbit ensiklopedia itu. Berikut beberapa contoh ensiklopedia internasional, yaitu *Incyclopaedia Americana International Edition*. New York, Chicago: *American Corporation*, 30 Volume, indeks pada volume terakhir. *The Encyclopaedia Britannica a New Survey of Universal Knowledge*. London, New York: *Encyclopaedia Britannic*.

d. Ensiklopedia Online

Ensiklopedia merupakan suatu bahan rujukan yang menyediakan berbagai informasi tentang berbagai ilmu pengetahuan yang berisikan tentang ilmu mendasar sampai dengan keterangan yang lebih lanjut dan tersusun secara sistematis, agar pengguna dapat memahami dengan mudah isi ensiklopedia tersebut. Dalam hal ini, bentuk ensiklopedia masih berupa buku atau bahan tercetak.

Sedangkan online berarti terhubung, terkoneksi, aktif, dan siap untuk operasi, dapat berkomunikasi dengan atau terkontrol oleh komputer. Online ini juga dapat diartikan sebagai suatu device (komputer) terhubung dengan device lain, biasanya melalui modem. Online merupakan sedang atau menggunakan jaringan, terhubung dalam jaringan, satu perangkat dengan perangkat lainnya yang terhubung sehingga bisa saling berkomunikasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, online adalah suatu keadaan di mana sebuah device lain dengan menggunakan perangkat modem.

### 3. Manfaat Ensiklopedia

Ensiklopedia diciptakan memiliki tujuan tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Suwarno bahwa pada dasarnya ensiklopedia memiliki tiga tujuan secara utama, yaitu

sebagai berikut: *Source of answer to fact question, source of background information and direction service.*<sup>54</sup>

a. *Source of answer to fact question*

Ensiklopedia dapat berperan sebagai sumber jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan fakta dan kenyataan serta data-data. Ensiklopedia disusun untuk menyajikan materi-materi yang berdasarkan pengetahuan ataupun kejadian dan sesuatu hal yang benar-benar ada, bukan karangan semata. Sehingga pengguna yang menggunakan ensiklopedia hanya akan mendapat jawaban yang akurat, karena materi yang didapat berdasarkan pengetahuan dan fakta.

b. *Source of background information*

Ensiklopedia sebagai sumber informasi yang memuat topik dan pengetahuan dasar yang ada hubungannya dengan suatu subjek dan berguna untuk penelusuran lebih lanjut. Bisa dikatakan bahwa ensiklopedia pada dasarnya membahas berbagai macam hal dan fenomena yang dijadikan sebagai subjek bahasan untuk disajikan dalam bentuk cetakan.

c. *Direct service*

*Direction service* merupakan layanan pengarahan terhadap bahan-bahan lebih lanjut untuk para pembaca terhadap topik-topik yang dibahas. Setiap akhir pembahasan suatu subjek, pada ensiklopedia selalu dicantumkan referensi mengenai bahasan materi yang sudah dituangkan. Referensi ini bukan hanya sumber materi yang digunakan dalam pembahasan, namun juga sumber referensi lain yang berhubungan dengan materi yang sedang dibahas.

*Direction service* ini pada umumnya ditonjolkan dalam bentuk suatu daftar bacaan atau

---

<sup>54</sup> Suwarno, Wiji, and Meita Sandra. *Perpustakaan & buku: wacana penulisan & penerbitan*. Ar-Ruzz Media (AM), 2011.

bibliografi atau referensi yang dianjurkan untuk dibaca atau dipelajari dan terdapat pada akhir artikel.

## D. Pengetahuan Karir

### 1. Pengertian Pengetahuan Karir

Karir adalah jalannya peristiwa-peristiwa kehidupan; sekuensi okupasi-okupasi dan peranan-peranan kehidupan lainnya yang keseluruhannya menyatakan tanggung jawab seseorang kepada pekerjaan dalam keseluruhan pola perkembangan dirinya; serangkaian posisi-posisi yang diberi upah atau tidak berupah yang di duduki oleh seseorang sejak remaja sampai pensiun, yang mana okupasinya hanya satu; mencakup peranan-peranan yang berkaitan dengan pekerjaan pekerjaan. Selain itu karir adalah semua pekerjaan atau vokasional yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang.<sup>55</sup>

Sedangkan menurut Murray bahwa “karir dapat dikatakan sebagai suatu rentangan aktivitas pekerjaan yang saling berhubungan; dalam hal ini seseorang memajukan kehidupannya dengan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi, cita-cita sebagai satu rentang hidupnya sendiri (*the span of one's life*)”. Kemudian dijelaskan bahwa karir tidak lagi diartikan sebagai suatu pekerjaan yang dimiliki berbagai persyaratan misalnya tingkat pendidikan, tanggung jawab dan syarat. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa karir merupakan suatu pekerjaan yang ditekuni oleh seseorang untuk memajukan kehidupannya yang memiliki berbagai persyaratan misalnya tingkat pendidikan, tanggung jawab dan syarat lainnya.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Suhas Caryono And Endang Isnaeni, —*Upaya Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas Xii Ipa Di SMA N 8 Purworejo (Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling)*, Insight: Jurnal Bimbingan Konseling, 2014, <https://doi.org/10.21009/Insight.032.21>. hlm. 4.

<sup>56</sup> Sersiana et al., —*Hubungan Antara Self-Efficacy Karir Dan Persepsi Terhadap Masa Depan Karir Dengan Kematangan Karir Siswa SMK PGRI Wonoasri Tahun Ajaran 2012/2013*. hlm. 33.

Brown menyatakan bahwa *Roe developed a row (fields of nterest) by level (occupational level) classification of occupations*. Roe mendata berbagai jenis pekerjaan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menjalankan pekerjaan-pekerjaan tersebut.<sup>57</sup>

Anne Roe mendeskripsikan sistem klasifikasi pekerjaan secara detail menjadi delapan jenis kelompok pekerjaan tersebut adalah sebagai berikut.<sup>58</sup>

a. Pelayanan (*service*)

Pekerjaan ini terkait dengan pelayanan yang dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain. Pekerjaan-pekerjaan yang termasuk didalamnya adalah psikolog klinis, pekerja sosial, konselor karir, perawat, pelayan dan pembantu.

b. Kontak bisnis (*business contact*)

Orang-orang dalam kelompok pekerjaan ini adalah mereka yang bekerja untuk dapat meyakinkan orang lain, mampu menjual produk. Pekerjaan-pekerjaan yang termasuk didalamnya adalah Humas, sales mobil, sales asuransi, dan sales-sales konvensional.

c. Organisasi

Pekerjaan utama orang-orang dalam kelompok ini adalah manajemen. Termasuk didalamnya adalah orang-orang pemerintahan, atau juga mereka yang melakukan manajemen didalam perusahaan-perusahaan, seperti gubernur, akuntan dan sekretaris.

d. Teknologi

Pada kategori ini yang termasuk didalamnya adalah proses pembuatan, produksi, perawatan dan pengantaran barang. jenis pekerjaannya antara lain insinyur, manajer produksi, pilot, montir listrik, dan operator alat berat.

---

<sup>57</sup> Hermawan and Tyas, —Pengaruh Nilai Intrinsik, Parental Influence, Dan Persepsi Mahasiswa Dengan Pendekatan Theory Karier Anne Roe Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya. l hlm. 32

<sup>58</sup> Saridewi and Naqiyah, —Pengembangan Media Pion Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Besuki. l hlm. 13.

e. Lapangan (*outdoor*)

Perlindungan terhadap lingkungan, mengembangkan produksi dari kekayaan alam baik pertanian atau perhutanan. Termasuk juga pekerjaan yang terkait dengan sumber daya perminyakan dan batu bara yang ditemukan di danau, sungai atau daerah aliran lainnya. Jenis pekerjaan yang termasuk di dalamnya adalah manajer pertanian, arsitektur alam, pengawas perikanan, buruh tambang dan penebang pohon.

f. Sains

Pekerjaan pada bidang ini terkait dengan pengembangan dan penggunaan sains dalam berbagai area kehidupan, seperti : sains alam, sains fisika, sains sosial dan lain sebagainya. Pekerjaan saintifik termasuk didalamnya adalah profesor pada sebuah universitas, ahli farmasi, teknisi medis dan laboratorat.

g. Budaya umum (*general culture*)

Individu pada kelompok ini cenderung memiliki ketertarikan pada aktivitas kemanusiaan dan budaya. Termasuk di dalamnya adalah komunikasi dan pelestarian budaya. Lingkup pekerjaannya terkait dengan hukum, kementerian, sejarah dan pendidikan. Kepala sekolah dan juga guru bisa berada dalam kelompok ini, tetapi dosen sains akan lebih tepat berada di kelompok f, profesor seni di kelompok h. Contoh-contoh pekerjaannya antara lain pengacara, editor, guru sekolah dasar, dan penyiar radio.

h. Seni dan hiburan (*arts and entertainment*)

Kelompok ini termasuk mereka yang membuat dan menampilkan seni kepada masyarakat luas. Areanya meliputi musik, seni, penulisan dan juga atletik. Contoh pekerjaannya antara lain konduktor musik, kurator museum, pemerhati musik, desainer interior, pesepak bola dan penata panggung pementasan.

Merujuk uraian tersebut bahwa karir merupakan suatu yang ditekuni untuk memajukan kehidupannya dan memenuhi

kebutuhan tersebut, maka diperlukan suatu kematangan. Wawasan karir merupakan aspek yang perlu dimiliki siswa untuk menunjang karir di masa depan. Pengertian wawasan karir yang diungkapkan oleh B. Hasan, menyatakan bahwa wawasan karir yaitu sikap atau kompetensi yang berperan untuk pengambilan keputusan karir. Sikap dan kompetensi tersebut mendukung penentuan keputusan karir yang tepat.

Super menyatakan bahwa wawasan karir adalah keberhasilan individu menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan karir. Wawasan karir juga merupakan kesiapan afektif dan kognitif dari individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya, karena perkembangan biologis, sosial dan harapan dari masyarakat yang telah mencapai tahap perkembangan tersebut. Kesiapan afektif terdiri dari perencanaan karir dan eksplorasi karir sementara kesiapan kognitif terdiri dari kemampuan mengambil keputusan dan wawasan mengenai dunia kerja.<sup>59</sup>

Super mengemukakan bahwa terdapat ciri-ciri individu dengan wawasan karir yang tinggi, yaitu memiliki pilihan karir yang relatif konsisten dan realistik, mandiri dalam melakukan pilihan karir dan memiliki sikap memilih karir yang positif. Sedangkan, ciri-ciri individu dengan pengetahuan karir yang rendah adalah pemikiran tentang karir yang relatif berubah dan tidak realistik, belum mandiri dalam mengambil keputusan karir, dan ragu dalam mengambil keputusan karir.<sup>60</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan karir adalah kemampuan individu dalam menguasai tugas perkembangan karir sesuai

---

<sup>59</sup> Nafisah, Padmomartono, and Windrawanto, —Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Teknik Problem Solving Berbantuan Media Mind Map. | hlm. 4.

<sup>60</sup> Erlina Dewi Yulianti, Susi Fitri, And Herdi Herdi, —*Pengaruh Penggunaan Genogram Dalam Konseling Karir Untuk Meningkatkan Wawasan Karir Peserta Didik Kelas Xii*, | Insight: Jurnal Bimbingan Konseling, 2016, <https://doi.org/10.21009/insight.041.04>. hlm. 15.

dengan tahap perkembangan karir, dengan menunjukkan perilaku-perilaku yang dibutuhkan untuk merencanakan karir, mencari informasi, memiliki wawasan mengenai dunia kerja dan memiliki kesadaran tentang apa yang dibutuhkan dalam membuat keputusan karir.

## 2. Faktor-faktor Pengetahuan Karir

Seligman (dalam Ingarianti) mengungkapkan Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karir. Menurutnya ada enam faktor yang terlibat, yaitu keluarga, masyarakat, sosio-ekonomi, individu, serta faktor psikososial dan emosional.<sup>61</sup>

Sementara itu Winkel menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi wawasan karir dibagi menjadi dua bagian besar yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>62</sup>

a. Faktor internal dalam individu yang dapat mempengaruhi perkembangan karir meliputi:

- 1) Nilai-nilai kehidupan (values), yaitu ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang di mana-mana dan kapan pun juga. Nilai-nilai menjadi pedoman atau pegangan dalam hidup sampai tua dan sangat menentukan gaya hidup seseorang. Namun, belum dapat ditunjukkan kaitan langsung antara nilai-nilai kehidupan yang dianut seseorang dan aneka bidang pekerjaan.
- 2) Taraf inteligensi, yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi yang di dalamnya berpikir memegang peranan.
- 3) Bakat khusus, yaitu kemampuan yang menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang ketrampilan atau bidang kesenian.

---

<sup>61</sup> Tri Muji Ingarianti, —*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komitmen Karier*, Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 2017, <https://doi.org/10.22219/jipt.v5i2.4935>. hlm. 18.

<sup>62</sup> Partino, —*Kematangan Karir Siswa SMA*.l hlm. 32.

- 4) Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu.
- 5) Sifat-sifat, yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersamasama memberikan corak khas pada seseorang, seperti riang gembira, ramah, halus teliti, terbuka, fleksibel, tertutup dan lain-lain.
- 6) Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidangbidang tentang pekerjaan dan tentang diri sendiri.
- 7) Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, ketampanan, ketajaman penglihatan dan pendengaran baik atau kurang baik, mempunyai kekuatan tinggi atau rendah dan jenis kelamin.

b. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan karir meliputi:

- 1) Masyarakat, yaitu lingkungan sosial budaya di mana seseorang tumbuh kembang.
- 2) Keadaan sosial-ekonomi negara dan daerah, yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat; stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial-ekonomi tinggi, tengah dan rendah; serta diversifikasi masyarakat atas kelompokkelompok yang terbuka taua tertutup bagi anggota dari kelompok lain.
- 3) Status sosial-ekonomi keluarga, yaitu tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, jabatan orangtua, daerah tempat tinggal dan suku bangsa.
- 4) Pengaruh dari anggota keluarga besar dan keluarga inti, yaitu orangtua, saudara kandung dari orangtua dan kakak menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap pendidikan dan pekerjaan.

- 5) Pendidikan sekolah, yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja.
- 6) Pergaulan dengan teman sebaya, yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari.
- 7) Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil di dalamnya.

Berdasarkan paparan diatas, dapat diketahui bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi perkembangan karir individu, dan setiap faktor, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal masing-masing mempunyai peran tersendiri yang sangat penting dalam perkembangan karir seseorang.

### 3. Aspek-aspek Pengetahuan Karir

Menurut Super, wawasan karir dapat diukur dengan aspek-aspek wawasan karir sebagai berikut.<sup>63</sup>

#### a. Perencanaan Karir (*career planning*)

Aspek ini mengukur tingkat perencanaan melalui sikap terhadap masa depan. Individu memiliki kepercayaan diri, kemampuan untuk dapat belajar dari pengalaman, menyadari bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan pekerjaan, serta mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut.

#### b. Eksplorasi Karir (*career exploration*)

Eksplorasi karir didefinisikan sebagai keinginan individu untuk mengeksplorasi atau melakukan pencarian informasi terhadap sumber-sumber informasi karir. Dimensi ini mengukur sikap terhadap sumber informasi. Individu berusaha untuk memperoleh informasi mengenai

---

<sup>63</sup> Slameto, —Manajemen Bimbingan Dan Konseling. I Hlm. 11.

dunia kerja serta menggunakan kesempatan dan sumber informasi yang berpotensi seperti orangtua, teman, guru, dan konselor. Nilai rendah pada dimensi *career exploration* menunjukkan bahwa individu tidak peduli dengan informasi tentang bidang dan tingkat pekerjaan.

c. Membuat Keputusan Karir (*career decision making*)

Dimensi ini mengukur pengetahuan tentang prinsip dan cara pengambilan keputusan. Individu memiliki kemandirian, membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan, kemampuan untuk menggunakan metode dan prinsip pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah termasuk memilih pendidikan dan pekerjaan. Nilai rendah pada dimensi *career decision making* menunjukkan bahwa individu tidak tahu apa yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan. Hal ini berarti individu tidak siap untuk menggunakan informasi pekerjaan yang telah diperoleh untuk merencanakan karir.

d. Pengetahuan Tentang Dunia Kerja (*word of work information*)

Dimensi ini mengukur pengetahuan tentang jenis-jenis pekerjaan, cara untuk memperoleh dan sukses dalam pekerjaan serta peran-peran dalam dunia pekerjaan. Nilai rendah pada dimensi *world of work information* menunjukkan bahwa individu perlu untuk belajar tentang jenis-jenis pekerjaan dan tugas perkembangan karir. Individu kurang mengetahui tentang pekerjaan yang sesuai dengannya.

e. Pengetahuan Tentang Kelompok Pekerjaan yang Lebih Disukai (*knowledge of preferred occupational group*)

Aspek ini terdiri dari indikator-indikator berikut: 1) memahami tugas dari pekerjaan yang diinginkan; 2) mengetahui sarana yang dibutuhkan dari pekerjaan yang diinginkan; 3) mengetahui persyaratan fisik dan psikologis dari pekerjaan yang diinginkan; 4) mengetahui

minat-minat dan alasan-alasan yang tepat dalam memilih pekerjaan. Aspek ini siswa diberi kesempatan untuk memilih satu dari beberapa pilihan pekerjaan, dan kemudian ditanyai mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut.

f. Realisasi keputusan karir (*realisation*)

Realisasi keputusan karir adalah perbandingan antara kemampuan individu dengan pilihan karir pekerjaan secara realistis. Aspek ini terdiri dari: memiliki pemahaman yang baik tentang kekuatan dan kelemahan diri berhubungan dengan pekerjaan yang diinginkan, mampu melihat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat karir yang diinginkan, mampu mengambil manfaat membuat keputusan karir yang *realistic*.

g. Orientasi Karir (*career orientation*)

Orientasi karir didefinisikan sebagai skor total dari: 1) sikap terhadap karir; 2) keterampilan membuat keputusan karir; dan 3) informasi dunia kerja.

Menurut Watkins & Campbell mengemukakan hampir sama dengan pendapat Uman Suherman yakni wawasan karir terdiri dari: 1) perencanaan karir; 2) eksplorasi karir; 3) pengetahuan tentang membuat keputusan karir; 4) pengetahuan tentang dunia kerja; 5) pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai; 6) Realisasi keputusan karir.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai aspek-aspek pengetahuan karir di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat tujuh aspek dalam wawasan karir yaitu perencanaan karir (*career planning*), eksplorasi karir (*career exploration*), pengetahuan tentang membuat keputusan karir (*career desicion making*), informasi tentang dunia kerja (*world of work information*), pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang disukai, realisasi keputusan karir, dan orientasi karir.

#### 4. Tahap Perkembangan Karir

Crites mengungkapkan wawasan karier adalah kesesuaian antara perilaku karier individu yang nyata dengan perilaku karier yang diharapkan pada usia tertentu di setiap tahap. Adapun tahap-tahap perkembangan karier tersebut menurut Super terdiri dari.<sup>64</sup>

a. Growth (4-13 tahun)

Pada tahap ini individu ditandai dengan perkembangan kapasitas, sikap, minat, dan kebutuhan yang terkait dengan konsep diri. Konsep diri yang dimiliki individu terbentuk melalui identifikasi terhadap figur-figur keluarga dan lingkungan sekolah. Pada awalnya, anak-anak mengamati lingkungan untuk mendapatkan informasi mengenai dunia kerja dan menggunakan rasa penasaran untuk mengetahui minat. Seiring berjalannya waktu, rasa penasaran dapat mengembangkan kompetensi untuk mengendalikan lingkungan dan kemampuan untuk membuat keputusan.

b. *Exploration* (14-24 tahun)

Pada tahap ini individu banyak melakukan pencarian tentang karir apa yang sesuai dengan dirinya, merencanakan masa depan dengan menggunakan informasi dari diri sendiri dan dari pekerjaan. Individu mulai mengenali diri sendiri melalui minat, kemampuan, dan nilai. Individu akan mengembangkan pemahaman diri, mengidentifikasi pilihan pekerjaan yang sesuai, dan menentukan tujuan masa depan yang sementara tetapi dapat diandalkan. Individu juga akan menentukan pilihan melalui kemampuan yang dimiliki untuk membuat keputusan dengan memilih di antara alternatif pekerjaan yang sesuai.

---

<sup>64</sup> Sersiana et al., —Hubungan Antara Self-Efficacy Karir Dan Persepsi Terhadap Masa Depan Karir Dengan Kematangan Karir Siswa SMK PGRI Wonosari Tahun Ajaran 2012-2013.1 Hlm. 34.

c. *Establishment* (25-44 tahun)

Pada tahap ini individu mulai memasuki dunia kerja yang sesuai dengan dirinya dan bekerja keras untuk mempertahankan pekerjaan tersebut. Masa ini merupakan masa paling produktif dan kreatif.

d. *Maintenance* (45-64 tahun)

Individu pada tahap ini telah menetapkan pilihan pada satu bidang karir, fokus mempertahankan posisi melalui persaingan dengan rekan kerja yang lebih muda dan menjaga posisi tersebut dengan pengetahuan yang baru.

e. *Decline* (lebih dari 65 tahun)

Individu pada tahap ini mulai mempertimbangkan masa pra-pensiun, hasil kerja, dan akhirnya pensiun. Hal ini dikarenakan berkurang kekuatan mental dan fisik sehingga menyebabkan perubahan aktivitas kerja.

Berdasarkan tahap-tahap di atas, diketahui bahwa peserta didik SMA tingkat akhir yang berusia di usia 15-20 tahun berada pada tahap *exploration*, disini peserta didik SMA diharapkan sudah melakukan pencarian tentang karir apa yang sesuai dengan dirinya, merencanakan masa depan dengan menggunakan informasi dari diri sendiri dan dari pekerjaan. selain itu peserta didik SMA juga harus mulai mengembangkan pemahaman diri, mengidentifikasi pilihan pekerjaan yang sesuai, dan menentukan tujuan masa depan.

## 5. Upaya Peningkatan Pengetahuan Karir

Upaya dalam meningkatkan wawasan karir sangat penting bagi siswa. Pengarahan maupun kurikulum atau proses bimbingan menjadi kebutuhan mutlak untuk mencapai tugas perkembangan karir tersebut. Evaluasi mengenai kurikulum dengan wawasan karir perlu disesuaikan dengan kondisi sebenarnya dalam karir. Penyusunan strategi dalam peningkatan wawasan karir harus disesuaikan dengan kondisi siswa.

Upaya untuk mencapai sasaran hasil yang maksimal dalam wawasan karir, menurut Alvarez, ada lima bidang yang perlu dikembangkan antara lain:<sup>65</sup>

a. Pengetahuan diri dan aspek lain

Siswa harus menjadi individu yang potensial dalam memahami: bakat, kecakapan dan kemampuan, konsep diri dan penghargaan diri, kepribadian, kemampuan akademik, pengalaman belajar dan kerja, minat, tingkat harapan, motivasi, nilai kehidupan, gaya hidup dan sebagainya. Semua karakteristik ini seharusnya sesuai dengan pilihan karir.

b. Informasi studi, profesi dan karir

Siswa juga membutuhkan informasi mengenai pilihan pendidikan yang lain (jenjang pendidikan), pilihan profesional (jenjang karir), dan pilihan karir (jenjang sosial tenaga kerja). Mereka membutuhkan informasi tersebut sebagai bahan pertimbangannya.

c. Proses dalam menentukan keputusan karir

Melalui pengetahuan mengenai diri, pendidikan dan pengembangan profesional, siswa akan menentukan keputusan karir yang tepat. Mereka seharusnya dipersiapkan dalam menentukan keputusan karir melalui pertimbangan berbagai aspek tersebut.

d. Perencanaan karir

Siswa seharusnya dipersiapkan untuk menentukan perencanaan karir berpedoman pada karakteristik pribadi, pengalaman studi dan pengalaman kerja. Perencanaan karir akan membuat siswa teguh pendirian dalam pendidikan dan karir.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pendapat yaitu ciri-ciri siswa yang kurang atau belum memiliki pengetahuan karir yaitu tidak realistis dalam pilihan karir dan keragu-raguan

---

<sup>65</sup> Lestari, —Meningkatkan Kematangan Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills. | Hlm. 12.

dalam membuat pilihan karir. Sedangkan upaya untuk meningkatkan wawasan karir dengan mengembangkan lima bidang yaitu, pengetahuan diri dan aspek lain; informasi studi, profesi, dan karir; proses dalam menentukan keputusan karir; transisi menuju dunia kerja; dan perencanaan karir.

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan anggapan sementara yang perlu adanya pembuktian pembenaran. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang dihadapi kebenarannya masih perlu di uji. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenaran masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan. Hipotesis juga penting peranannya karena dapat menunjukkan harapan dari peneliti yang direfleksikan dalam hubungan ubahan atau variabel dalam permasalahan peneliti.<sup>66</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah : Layanan informasi dengan menggunakan media ensiklopedia karir bergambar efektif untuk meningkatkan pengetahuan karir peserta didik SMA N 1 Metro.

Ho : “Pengaruh layanan informasi dengan menggunakan media ensiklopedia karir bergambar tidak efektif untuk meningkatkan pengetahuan karir peserta didik SMA N 1 Metro tahun pelajaran 2020/2021 “.

Ha : “Pengaruh layanan informasi dengan menggunakan media ensiklopedia karir bergambar efektif untuk meningkatkan pengetahuan karir peserta didik SMA N 1 Metro tahun pelajaran 2020/2021 “

Adapun rumusan uji hipotesisnya adalah:

Ho :  $\mu_1 = \mu_0$

Ha :  $\mu_1 \neq \mu_0$

---

<sup>66</sup> Sukardi, Metodologi penelitian Pendidikan, (Jakarta: BumiAksara, 2012),h. 41.

Dimana :

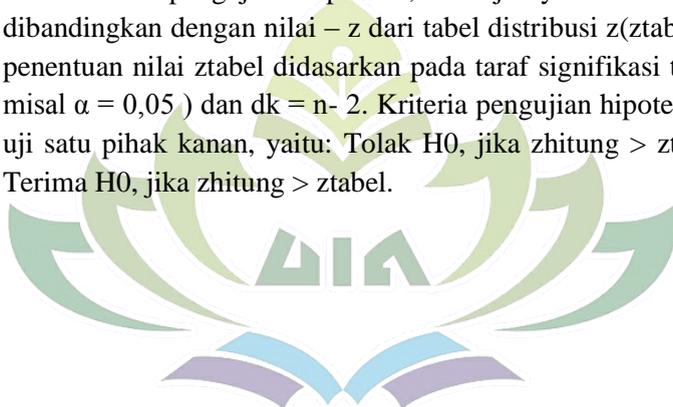
$H_0$  = layanan informasi dengan menggunakan media ensiklopedia karir bergambar tidak berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan karir peserta didik SMA N 1 Metro tahun pelajaran 2020/2021 “.

$H_a$  = layanan informasi dengan menggunakan media ensiklopedia karir bergambar berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan karir peserta didik kelas XI SMA N 1 Metro tahun pelajaran 2020/2021 “

$\mu_1$  = pengetahuan karir sebelum pemberian layanan informasi

$\mu_0$  = pengetahuan karir setelah pemberian layanan informasi

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai  $z$ (zhitung) dibandingkan dengan nilai  $-z$  dari tabel distribusi  $z$ (ztabel). Cara penentuan nilai ztabel didasarkan pada taraf signifikansi tertentu ( misal  $\alpha = 0,05$  ) dan  $dk = n - 2$ . Kriteria pengujian hipotesis untuk uji satu pihak kanan, yaitu: Tolak  $H_0$ , jika  $z_{hitung} > z_{tabel}$  dan Terima  $H_0$ , jika  $z_{hitung} < z_{tabel}$ .



## DAFTAR PUSTAKA

- Sutoyo, Anwar. 2014. *Pemahaman Individu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Chaer and Agustina. *Sosiolinguistik: Pengantar Awal*.
- Depdiknas, —*Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum SMK*.||
- Sukardi, Dewa Ketut. 1983. *Dasar-dasar Bimbingan & Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: Usaha Nasional
- Mu`awanah, Eli & Hidayah, Rifa. 2012. *Bimbingan Konseling Islam Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Erlina Dewi Yulianti, Susi Fitri, And Herdi Herdi. 2016. Pengaruh Penggunaan Genogram Dalam Konseling Karir Untuk Meningkatkan Wawasan Karir Peserta Didik Kelas XII. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*. <https://doi.org/10.21009/insight.041.04>.
- Hasan Alwai (pimred) Kepala pusat Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Hermawan dan Tyas. Pengaruh Nilai Intrinsik, Parental Influence, Dan Persepsi Mahasiswa Dengan Pendekatan Theory Karier Anne Roe Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya.
- Hurlock, E.B. 1991. *Psikologi perkembangan: Suatu pedekatan sepanjang rentang kehidupan*. Diterjemahkan oleh: Dra. Istiwardiyanti & Drs. Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Kartadinata, Sunaryo. 2007. *Rujukan filsafat, teori, dan praksis ilmu pendidikan*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Kenny Yulianto Kurniawan. 2015. *Pengaruh Pengembangan Karir Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di PT Parit Padang Global,|| Agora*

- Lestari. Meningkatkan Kematangan Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis *Life Skills*
- Mamat, Supriatna. 2009. *Layanan bimbingan karir di sekolah menengah*. Bandung: Depdiknas UPI
- Munandir. 1996. *Program bimbingan karier di sekolah*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pendidikan Tenaga Akademik
- Munandir. 1996. *Program bimbingan karier di sekolah*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Nafisah, Padmomartono, and Windrawanto, —Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Teknik Problem Solving Berbantuan Media *Mind Map*.
- Partino. Kematangan Karir Siswa SMA
- Prayitno & Amti, Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno. 2007. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Padang: UNP Press
- Prayitno. 2004. *Layanan Informasi*, Seri Layanan Konseling L2. Padang: UNP Press
- Prihartanta. Ensiklopedia Umum (NASIONAL)
- S.A, —Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Joyfull Learning Pada Sub Materi Pokok Struktur Fungsi Jaringan Tumbuhan Untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs. |
- Saridewi and Naqiyah. Pengembangan Media Pion Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Besuki. | hlm. 13.
- Sersiana et al.. Hubungan Antara Self-Efficacy Karir Dan Persepsi Terhadap Masa Depan Karir Dengan Kematangan Karir Siswa SMK PGRI Wonoasri Tahun Ajaran 2012/2013. | hlm. 33.

- Slameto. Manajemen Bimbingan Dan Konseling. Hlm. 11.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, kuantitatif, kualitatif dan R&D)*". Bandung: Alfabeta
- Suhas Caryono And Endang Isnaeni. 2014. Upaya Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas Xii Ipa Di SMA N 8 Purworejo (Penelitian Tindakan Bimbingan Dan Konseling). *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, <https://doi.org/10.21009/Insight.032.21>.
- Suwarno, Wiji dan Meita, Sandra. 2011. *Perpustakaan & buku: wacana penulisan & penerbitan*. Ar Ruzz Media (AM)
- Tohirin. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tri Muji Ingarianti. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komitmen Karier. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, <https://doi.org/10.22219/Jipt.V5i2.4935>. hlm. 18.
- Suherman, Uman. 2007. *Manajemen bimbingan dan konseling*. Bekasi: Madani Production
- Winkel & Hastuti Sri. 2006. *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Winkel, W.S. dan Hastuti, S. 2007. *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan (Edisi revisi)*. Jakarta: PT. Grasindo